



## Peningkatan Hasil Belajar PPKn Dengan Media Gambar Di Kelas II A SD N 060913 Medan Tembung

Sanita verawati sitinjak<sup>1</sup> Darmawati<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

---

### Abstract

Received: 20 Maret 2025  
Revised: 27 Maret 2025  
Accepted: 04 April 2025

Improvement of learning outcomes of ppkn on the material of recognizing five Pancasila symbols in Garuda Pancasila appropriately with image media in class II SDN 060913 Medan Tembung School Year 2023/2024. Classroom Action Research. Teacher Professional Education, Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education. This research was conducted on grade II students of SD Negeri 060913 Medan Tembung in the 2023/2024 academic year, due to the problem of Civics learning outcomes, especially the material for recognizing the five symbols of Pancasila in Garuda Pancasila is still low. Through image media this problem is tried to be improved and corrected. The purpose of this study was to improve the ability to recognize the five symbols of Pancasila in Garuda Pancasila through the use of image media in class II SD Negeri 060913 Medan Tembung in the 2023/2024 school year. This research procedure was carried out in two cycles. The steps in each cycle consist of four stages, namely Planning, Implementation, Action or observation, Reflection. The results showed that when the learning process had not used pictures, the average student score was 45. In cycle I using image media, the average value of students became 61 and in cycle II the average value increased to 87.

**Keywords:** Image Media, Pancasila symbols, improved learning outcomes

(\*) Corresponding Author: [Sanitasitinjak47@gmail.com](mailto:Sanitasitinjak47@gmail.com)<sup>1</sup> [darma\\_wati65@yahoo.com](mailto:darma_wati65@yahoo.com)<sup>2</sup>

**How to Cite:** sitinjak, S., & Darmawati, D. (2025). Peningkatan Hasil Belajar PPKn Dengan Media Gambar Di Kelas II A SD N 060913 Medan Tembung. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(4.C), 215-223. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11843>.

---

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses belajar mengajar di mana guru secara aktif meningkatkan diri mereka sendiri dan siswa mereka. Program pengembangan potensi manusia yang efektif adalah program pendidikan yang terlibat dalam kegiatan sekolah. Guru adalah ujung tombak pendidikan karena mereka secara langsung berusaha mempengaruhi, membina, dan mengembnagkan siswa mereka serta mendidik mereka agar mereka mampu memahami. Peserta siswa memiliki kemampuan untuk memahami dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan diri mereka sendiri dan lingkungan sosial mereka. Salah satu topik yang dipilih oleh sekolah untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn).

PPKn adalah subjek yang mengutamakan nilai, moral, dan sikap. Menurut Frankel dalam N, Kurnialoh memiliki pengaruh yang signifikan karena nilai merupakan pegangan emosional seseorang. PPKn adalah mata pelajaran yang bertujuan untuk mendidik siswa menjadi warga negara yang baik, cinta tanah air, berperilaku baik, dan mematuhi aturan negara, baik tertulis maupun tidak tertulis. Pembelajaran PPKn dilihat dari isi materinya. Kelemahan umum dari PPKn adalah bahwa mata pelajaran yang diajarkan masih indoktrinasi. Namun, proses pembelajaran PPKn memerlukan

partisipasi aktif siswa untuk mendapatkan pengetahuan, nilai, sikap moral, dan keterampilan untuk memahami lingkungan sosial masyarakat.

Oleh karena itu, untuk mencapai keberhasilan pembelajaran PPKn, sangat penting untuk memilih pendekatan, metode, media, dan evaluasi yang tepat. Dengan menggunakan metode yang tepat, materi yang relevan, media pendukung, sumber yang relevan, dan evaluasi sebagai tindak lanjut dari pembelajaran, proses belajar akan menjadi aktif dan interaktif. Hasil belajar adalah bukti keberhasilan siswa setelah pengalaman belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik. Siswa, orangtua, dan guru adalah beberapa pihak yang berkontribusi pada hasil belajar, yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai dari hasil belajar yang memuaskan. Guru memiliki peran yang lebih besar untuk membantu siswa dalam mencapai hasil belajar dalam ruang lingkup sekolah. Guru adalah orang yang mengajari, membimbing, dan melatih siswa di sekolah. Guru harus memahami karakteristik siswa di kelasnya sebelum memulai pembelajaran. Anak-anak berusia 9 hingga 11 tahun biasanya mulai aktif mencari informasi melalui teman dan media internet, dapat menjelaskan ide atau masalah, dapat memprediksi apa yang akan mereka lakukan, dan dapat memahami hubungan antara hal yang abstrak dan hal yang mereka lihat. Setelah mengidentifikasi apa yang dibutuhkan siswa untuk mencapai tujuan, salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran dalam kegiatan belajar.

Media merupakan komponen pembelajaran yang sangat penting dalam proses menyampaikan materi pelajaran. Hal ini memudahkan guru untuk menyampaikan materi dan membuat peserta didik memahami apa yang mereka pelajari. Seperti yang dinyatakan oleh Rohani dan Ahmad (1991), komponen pengajaran terdiri dari tujuan, bahan, peserta didik, guru, metode, media, dan evaluasi. Salah satu komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran adalah penggunaan media yang tepat dan sesuai. Media belajar adalah komponen penting dan tidak terpisahkan dari proses pembelajaran, terutama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Mereka berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses belajar, meningkatkan semangat belajar siswa, dan akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa.

Gambar adalah salah satu alat yang dapat digunakan guru dalam proses belajar mengajar PPKn. Menurut R. Angkowa dan A. Kokasih (2007), media grafis termasuk gambar, foto, grafik, bagan, diagram, poster, kartu, dan komik. Dalam pembelajaran PPKn, media pembelajaran dengan gambar harus memiliki tujuan yang jelas, pasti, dan terperinci. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan visual anak, meningkatkan penguasaan mereka, dan membuat mereka lebih tertarik untuk belajar. Salah satu kelebihan media gambar sebagai media pembelajaran adalah faktanya, mudah diakses, dan murah. Kelemahan media gambar adalah hanya menggunakan indra mata. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama pembelajaran PPKn adalah untuk mengajarkan nilai, perilaku moral baik pada diri sendiri maupun lingkungan sosial. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran PPKn juga dapat dipengaruhi karena media ini konkrit dan dapat diakses secara visual. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin menyelidiki peningkatan hasil belajar PPKn dengan menggunakan media gambar dengan judul "Peningkatan hasil belajar PPKn dengan media gambar di kelas II SDN 060913 Medan Tembung".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN060913 Kec.Medan Tembung yang dilaksanakan oleh 18 peserta didik yang mana 9 siswi dan 9 siswa untuk ikut belajar materi PPKn dengan menggunakan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) digunakan dalam penelitian ini, yang dilakukan dalam 2 siklus. Dalam studi ini dirancang dengan menggunakan model Kemmis dan Taggart yang menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas dilaksanakan 4 tahap yakni, tindakan, perencanaan, pengamatan dan refleksi. Untuk menganalisis lembar observasi keaktifan siswa. Penelitian ini menggunakan persentase sederhana dari hasil skala keaktifan belajar siswa. Sesuai dengan masalah penelitian ini, analisis deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui Observasi dan dokumentasi. Data ini diperoleh dari kegiatan pembelajaran PPKn yang dilaksanakan di kelas 2. Persentase hasil belajar PPKn peserta didik kelas 2 pada setiap siklus memiliki pedoman yaitu indikator keberhasilan yang ditunjukkan melalui tabel berikut.

**Table 1. kriteria keberhasilan tindakan**

Kriteria	Persentase
Sangat baik	86-100%
Baik	76-85%
Cukup	60-75%
Kurang	55-59%
Kurang sekali	≤

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dengan dua kali pertemuan setiap siklus. Setiap siklus termasuk tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setelah selesai setiap siklus, pengamatan dilakukan pada lembar observasi untuk mengukur seberapa aktif peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada mata pelajaran PPKn, pendekatan berdiferensiasi dengan pembelajaran demonstrasi digunakan. Sebelum siklus peserta didik dimulai, peneliti melakukan observasi melalui hasil belajar siswa sebelumnya. Dalam penelitian ini terdiri dari empat tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dengan menggunakan prasiklus untuk mengetahui data awal keaktifan belajar peserta didik kelas 2 dalam mata pelajaran PPKn, kemudian siklus I dilanjutkan siklus II.

### Pra Siklus

Pada kegiatan prasiklus, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru kelas 2 tentang hasil belajar peserta didik dan media pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran PPKn. Untuk mendapatkan data awal tentang hasil belajar, peneliti melakukan observasi untuk mengetahui seberapa besar persentase hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PPKn. Adapun hasil analisis sebelum siklus dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 1. Hasil awal belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn Perolehan Nilai Tes Hasil Belajar**

Mata Pelajaran : PPKn  
 Kelas/Semester : 2-A/1  
 Materi : peserta didik dapat mengenali lima simbol Pancasila dalam Garuda Pancasila dengan tepat.

No	Nama Siswa	Nilai Sebelum Memakai Media	Ketuntasan Belajar	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Adiba Alkania Siregar	50		√
2	Ahmad Alwi	60		√
3	Aisyah Qila Putri	50		√ √
4	Asyifa Arumi Harahap	50		√
5	Baliyan Siregar	60		√
6	Daffa Pradana	60		√
7	Dimas Irwansyah	40		√
8	Hafiz Akbar	40		√
9	Hafizah Humairoh	50		√
10	M H D Rizky Lubis	40		√
11	Nazla Adiva	50		√
12	Nazwa Shaqilla	50		√
13	Rafa Pratama	60		√
14	Rifa Zahira	50		√
15	Rifki Syahputra	70	√	√
16	Rivamariska P. Tanjung	50		√
17	Sugema Javani	50		√
18	Zafira Khairuniswa	50		√
<b>Jumlah</b>			<b>822</b>	
<b>Rata-rata</b>			<b>45</b>	
<b>Persentase ketercapaian</b>			<b>45%</b>	

Table diatas menunjukkan bahwa keaktifan belajar peserta didik masih rendah dan termasuk dalam kategori kurang . dari 18 peserta didik yang berinovasi sebelum siklus yang mana terdapat 14 peserta didik yang belum mampu memenuhi kriteria pembelajaran. Data ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih perlu ditingkatkan.

### Siklus I

Pada siklus pertama, pelajaran dilaksanakan dua kali pertemuan masing-masing dengan durasi 4 kali pertemuan 35 menit. Siklus I juga membahas simbol-simbol pancasila. Dengan adanya pembelajaran demonstrasi, pembelajaran disesuaikan dengan sintaks kolaboratif. Sesuai dengan gaya belajar mereka, siswa bekerja dalam kelompok pada siklus pertama. Setiap tugas yang dilakukan siswa tersedia di lembar kerja yang telah disesuaikan sebelumnya. Pembelajaran berdiferensiasi digunakan oleh peneliti berdasarkan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik untuk memenuhi kebutuhan siswa. Pada pembelajaran di awal peserta didik dibimbing oleh guru untuk bergabung dengan kelompok belajarnya. Dimulai dengan memberikan tugas pada setiap kelompok dan dilanjutkan dengan pengerjaan atau penyelesaian tugas yang diberikan. Dengan

bantuan teman sejawatnya, dia dapat menyelesaikan tugas yang diberikan. Pada siklus ini, guru membedakan metode yang harus dilakukan siswa untuk memahami materi atau materi yang dipelajari, seperti video, presentasi. Metode ini disesuaikan dengan gaya belajar dan aktifitas kerja sama kelompok. Pada siklus I, data tentang keaktifan belajar dikumpulkan dari observasi keaktifan belajar peserta didik. 6 peserta didik dari 18 peserta didik melaporkan peningkatan data dari pra siklus, yang menunjukkan hasil yang positif. Hasil observasi keaktifan belajar pada siklus I digambarkan dalam grafik berikut.

**Tabel 2.**

**Perolehan Nilai Tes Hasil Belajar pada Siklus 1 Memakai Media Gambar**

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas/Semester : 2-A / 1

Materi : peserta didik dapat mengenali lima simbol Pancasila dalam Garuda Pancasila dengan tepat.

Pelaksanaan : 25 Juli 2024

No	Nama Siswa	Nilai Sikus 1	Ketuntasan Belajar	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Adiba Alkania Siregar	60		√
2	Ahmad Alwi	70	√	
3	Aisyah Qila Putri	60		√
4	Asyifa Arumi Harahap	60		√
5	Baliyan Siregar	70	√	
6	Daffa Pradana	70	√	
7	Dimas Irwansyah	50		√
8	Hafiz Akbar	50		√
9	Hafizah Humairoh	60		√
10	M H D Rizky Lubis	50		√
11	Nazla Adiva	70		√
12	Nazwa Shaqilla	60		√
13	Rafa Pratama	70	√	
14	Rifa Zahira	60		√
15	Rifki Syahputra	80	√	
16	Rivamariska P. Tanjung	60		√
17	Sugema Javani	60		√
18	Zafira Khairuniswa	60		√
	<b>Jumlah</b>		<b>1.120</b>	
	<b>Rata-rata</b>		<b>62</b>	
	<b>Persentase ketercapaian</b>		<b>61%</b>	

**Siklus II**

Siklus kedua diajarkan dalam dua pertemuan, masing-masing 4 kali 45 menit. Materi yang dibahas dalam siklus ini adalah nilai-nilai yang terkandung dalam simbol nilai Pancasila dan bagaimana mereka dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran dilakukan dengan cara yang berbeda dari pembelajaran demonstrasi dengan menggunakan media gambar yang sesuai dengan materi belajar mereka, peserta didik juga bekerja dalam kelompok pada siklus ini. Kegiatan yang dilakukan siswa sudah ada di lembar kerja siswa, yang disesuaikan dengan pembelajaran demonstrasi, seperti yang terlihat di siklus I. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan tanya jawab untuk menentukan kebutuhan belajar siswa. Kemudian, melalui tayangan video yang ditampilkan melalui Infokus, siswa melihat gambaran pembelajaran melalui video. Sesuai dengan kemampuan belajar peserta didik, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok selama kegiatan pembelajaran ini. Analisis hasil observasi keaktifan belajar peserta didik pada siklus kedua menghasilkan data tentang hasil keaktifan belajar peserta didik pada siklus kedua. Hasil observasi keaktifan belajar peserta didik dapat dilihat dalam table dalam berikut.

**Tabel 3.**

**Perolehan Nilai Tes Hasil Belajar pada Siklus 2 Memakai Media Gambar**

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas/Semester : 2-A / 1

Materi : peserta didik dapat mengenali lima simbol Pancasila dalam Garuda Pancasila dengan tepat.

Pelaksanaan : 1 Agustus 2024

No	Nama Siswa	Nilai Siklus 2	Ketuntasan Belajar	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Adiba Alkania Siregar	100	√	
2	Ahmad Alwi	80	√	
3	Aisyah Qila Putri	90	√	
4	Asyifa Arumi Harahap	80	√	
5	Baliyan Siregar	100	√	
6	Daffa Pradana	100	√	
7	Dimas Irwansyah	60	√	
8	Hafiz Akbar	60	√	
9	Hafizah Humairoh	80	√	
10	M H D Rizky Lubis	60	√	
11	Nazla Adiva	100	√	
12	Nazwa Shaqilla	90	√	
13	Rafa Pratama	100	√	
14	Rifa Zahira	100	√	
15	Rifki Syahputra	100	√	
16	Rivamariska P. Tanjung	90	√	
17	Sugema Javani	90	√	
18	Zafira Khairuniswa	90	√	

	<b>Jumlah</b>	<b>1570</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>87</b>
	<b>Persentase ketercapaian</b>	<b>87%</b>

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan keaktifan belajar siswa di kelas II. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PPKn di kelas II SDN 060913 Medan tembung. Selama penggunaan pembelajaran berdiferensiasi, guru menggunakan lebih banyak ceramah dari pada model dan metode pembelajaran, menurunkan keaktifan belajar peserta didik. Salah satu keunggulan pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

**Tabel 4.**  
**Perolehan Nilai Tes Hail Belajar**  
**Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II Dalam PTK**

No	Nama Siswa	Nilai Sebelum Memakai Media	Nilai Siklus 1	Nilai Siklus 2	Ket
1	Adiba Alkania Siregar	50	60	100	
2	Ahmad Alwi	60	70	80	
3	Aisyah Qila Putri	50	60	90	
4	Asyifa Arumi Harahap	50	60	80	
5	Baliyan Siregar	60	70	100	
6	Daffa Pradana	60	70	100	
7	Dimas Irwansyah	40	50	60	
8	Hafiz Akbar	40	50	60	
9	Hafizah Humairoh	50	60	80	
10	M H D Rizky Lubis	40	50	60	
11	Nazla Adiva	50	60	100	
12	Nazwa Shaqilla	50	60	90	
13	Rafa Pratama	60	70	100	
14	Rifa Zahira	50	60	100	
15	Rifki Syahputra	70	80	100	
16	Rivamariska P. Tanjung	50	60	90	
17	Sugema Javani	50	60	90	
18	Zafira Khairuniswa	50	60	90	
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>1.110</b>	<b>1570</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>5</b>	<b>61</b>	<b>87</b>	
<b>Persentase Ketercapaian</b>		<b>5%</b>	<b>61%</b>	<b>87%</b>	

Melihat dari perkiraan bahwa hasil belajar peserta didik selama ini masih belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP), maka perlu dicari solusi atau upaya-upaya inovasi dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan

meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, peneliti berusaha untuk mengubah strategi pembelajaran dengan menggunakan dan memperbanyak media. Mereka berusaha untuk memastikan bahwa semua siswa dapat menggunakan media dalam proses pembelajaran. Mereka juga berusaha untuk memastikan bahwa guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang berbeda dalam proses pembelajaran mereka, sehingga mereka dapat bekerja sama dengan siswa mereka, dan pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru atau konvensional. Tugas guru adalah mengelola dan membantu siswa belajar. Guru tidak memberikan informasi tentang pengetahuan, kemampuan, dan sikap siswa.

Oleh karena itu, peserta didik di kelas 2-A Semester 1 SDN 060913 Medan Tembung meningkat dapat memahami dengan tepat lima simbol Pancasila dalam Garuda Pancasila dengan menggunakan media gambar selama proses pembelajaran. Ini dapat dilihat dari diskusi di atas, di mana nilai rata-rata peserta siswa pada kondisi awal adalah 45, nilai rata-rata siswa pada siklus satu adalah 61, dan nilai rata-rata siswa pada siklus kedua adalah 87. Ini menunjukkan bahwa siswa dalam siklus pertama lebih memahami dengan baik lima simbol Pancasila dalam Garuda Pancasila. Selain itu, nilai terendah dan rata-rata siswa telah meningkat selama siklus I dan II. Hal ini disebabkan oleh semangat belajar yang tinggi dan motivasi guru selama proses pembelajaran. Selain itu, guru berusaha untuk membuat suasana belajar yang menyenangkan dan menggunakan media sebaik mungkin. Ini akan membantu meningkatkan kemampuan siswa dan mencapai hasil yang optimal.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Hasil menunjukkan bahwa peserta didik di kelas II SD Negeri 060913 di kecamatan Medan Tembung mengalami peningkatan yang signifikan dalam belajar mereka dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PPKn. Pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan penerapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, termasuk gaya belajar (visual, auditori, dan kinestetik), minat dan kesiapan peserta didik untuk belajar, strategi yang disesuaikan dengan perbedaan proses dan konten (misalnya, video, gambar, presentasi, dan kuis interaktif), dan penggunaan berbagai media untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna.

### **SARAN**

Refleksi atau kesimpulan dari uraian tentang mengenali lima simbol Pancasila dalam Garuda Pancasila dengan tepat dengan bantuan media gambar menunjukkan peningkatan, pembelajaran lebih bermakna, dan pengalaman belajar lebih menyenangkan bagi siswa. Rekomendasi kami adalah agar guru lain dapat menerapkannya juga. Seorang guru harus memiliki keinginan untuk belajar dan berinovasi, mampu memilih metode dan strategi pembelajaran yang tepat, dan mampu membuat model pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abu Acmadi dan Widodo Supriyono, 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asrori, M. (2013). Pengertian, tujuan dan ruang lingkup strategi pembelajaran. *Madrasah: Jurnal pendidikan Dasar*, 5(2), 26
- Benny agus Pribadi dan Dewi Padmo Putri, 2001. Tentang media pembelajaran gambar.

- Kurnialoh, N. (2024). *PENERAPAN NILAI-NILAI ISLAM DALAMMENGATASI HOAX. Maifah, 1(2)51-68.*
- Rochiaty Wiriadmadja, 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen.* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sa'diyah, S. (2014). *Pemanfaatan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar pada tema diri sendiri siswa kelas II SD Islam Plus AL-AZHAR Mojokerto* (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).
- Shoimah, R.N., Syafi'aturrosyidah, M., & Hadya, S. (2021). Penggunaan media pembelajaran konkrit untuk meningkatkan aktifitas belajar dan pemahaman konsep pecahan mata pelajaran matematika siswa kelas III MI Ma'arif Nu Sukodadi-Lamongan. *MIDA: Jurnal Pnedidikan Dasar Islam*,4(2), 1-18.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta : Renika Cipta